

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Sebagian besar anak dengan karies di kelas B TK Hasyim Asyari Jabung memiliki kebiasaan menyikat gigi baik (16 anak atau 80%) dan sebagian kecil memiliki kebiasaan buruk (4 anak atau 20%). Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan baik juga belum efektif dalam pencegahan karies gigi pada anak.

#### 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

##### 1. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden agar hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan evaluasi mengenai masalah karies pada gigi.

##### 2. Bagi institusi TK Hasyim Asyari Jabung

Diharapkan kepada kepala sekolah TK Hasyim Asyari Jabung untuk selalu memberikan informasi bahwa penting untuk merawat gigi dari dini agar gigi tetap tahan dan tidak berlubang dan mendemonstrasikan secara langsung kepada para siswa dan siswi agar mereka lebih memahami cara menggosok gigi yang benar. Memberikan penyuluhan tentang makanan manis yang bisa menyebabkan kerusakan gigi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik dari ini dan menemukan bagaimana tingkat pemeliharaan gigi dan teknik menggosok gigi yang benar dengan langsung mengobservasi ke anak-anak TK.



## Daftar Pustaka

- Kurdaningsih, V. S. (2018). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 135 Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 1(1), 8-14.
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155-166.
- Nurfauzia. (2017). Gambaran Karakteristik Pada Anak Usia Prasekolah (3-6) Tahun Dengan Karies Gigi Di Ciputat Timur. 9-38.
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pristiono, M. R. (2017). Hubungan Tindakan Menyikat Gigi terhadap Anak yang Terkena Karies Gigi. 1-28.
- Ramayanti, S. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 89-93.
- Rhamadhan. (2010) *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune.
- Rizki, M. (2017). Hubungan Tindakan Menyikat Gigi Dengan Tingkat Keperawatan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Negeri Kembaran Kecamatan Kembaran. *Bachelor Thesis*, 20-47.
- Sariningsih, Endang. 2012. *Merawat Gigi anak Sejak Usia Dini*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sumini. (2017, Agustus-Januari). Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. 3(*Jurnal Delima Harapan*), 20-27.
- Talibo, R. S. (2016, Februari). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 SONUO . 4(*e-Journal Keperawatan (e-KP)* ), 1-8.
- Tarigan, R. (2013). *Karies Gigi edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 15-90.